

ANALISIS CASH FLOW DAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN DUPONT SYSTEM DI TOKO SEPATU NEW RESTU IBU

Patrisius Seran^{1*}, Darwin Yopie Kefi², Melda Mariana Poeh³, Noldy D. P. Mumu⁴
^{1,2,3,4} Politeknik Negeri Kupang
*E-mail: seranpatrisius@gmail.com

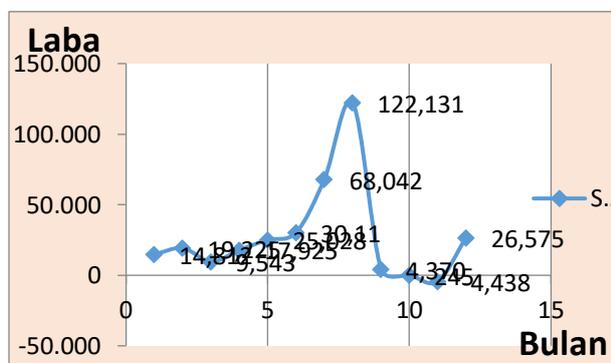
Abstract

This study aims to determine cash flow and financial performance at the New Restu Ibu shoe store in Atambua, Belu, East Nusa Tenggara. The method used in this research is descriptive and quantitative. The analysis technique used is the DuPont System or ROI. The results of the study show that store cash flow based on income statements in 2016, 2017, 2018 and 2019 experienced profits. The financial performance of the New Restu Ibu shoe store using the Du Pont system model for 2016-2019 shows a decline, but Return On Investment (ROI) is above inflation and interest rates.

Keywords: Cash Flow, Financial Performance, DuPont System.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penjualan pada toko sepatu *New Restu Ibu* mengalami fluktuasi sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 2019 toko sepatu *New Restu Ibu* fokus pada kenaikan penjualan dengan cara memperhatikan bulan-bulan dimana terjadinya penurunan penjualan. Hal ini dilakukan dengan cara menyeimbangkan kebutuhan belanja dengan kebutuhan pasar. Hal ini terlihat dalam gambar 1, contoh penjualan yang diambil misalnya pada tahun 2019. Penjualan maksimal toko pada tahun 2019 terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Agustus 2019 dengan margin sebesar Rp. 68.042 dan Rp. 122.131.



Gambar 1. Penjualan Toko Tahun 2019 (dalam jutaan rupiah)

Gambar 1 menunjukkan secara konkrit dinamika penjualan toko pada tahun 2019. Penjualan tertinggi terjadi pada bulan Agustus. Penjualan terendah terjadi pada bulan

November. Dalam gambar grafik juga terlihat penjualan yang bernilai minus. Ini berarti bahwa barang yang telah dibeli dari supplier, menumpuk di gudang dan di pajangan toko. Barang-barang berupa sepatu tersebut tidak laku terjual. Dalam kondisi ini, pemilik toko harus mampu mencari solusi karena hal tersebut memegang kunci hidup matinya toko.

Penilaian efektivitas operasional toko dapat dilakukan dengan menggunakan *DuPont System*. *DuPont System* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional toko, karena dalam analisis ini mencakup unsur penjualan, aktiva yang digunakan serta laba. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisis dan mengetahui *Cash flow* toko sepatu *New Restu Ibu* tahun 2019
- 2) Menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan toko sepatu *New Restu Ibu* tahun 2019 dengan menggunakan *DuPont system*.

Arus kas (Cash Flow) Menurut (Purwanti, W., & Chomsatu, 2015) berisi aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan selama periode tertentu. Informasi mengenai arus kas menjadi indikator jumlah arus kas di masa mendatang dan untuk menilai transaksi arus kas sebelumnya. Arus kas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arus kas keluar sebagai konsekuensi dari pengadaan produk sepatu (pembelian sepatu) dan arus kas masuk sebagai konsekuensi dari penjualan sepatu.

Kinerja keuangan menurut (Rengganis et al, 2020). Menyebutkan tercapainya prestasi perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan

prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya. Weston dan Bringham (1994) berpandangan bahwa analisa *Du Pont System* adalah analisa yang mencakup seluruh rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio ini mempengaruhi profitabilitas (Tarmizi & Marlim, 2016).

Penelitian ini ingin menguji kembali penelitian sebelumnya yang menghasilkan hasil berbeda-beda terkait pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan Dupont System (Lubis, 2018; Sanjaya, 2018; Rengganis et al, 2020; Agustin, 2020). Maka peneliti menambah variabel nya dan meneliti tentang Analisis Cash Flow Dan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Dupont System di Toko Sepatu New Restu Ibu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfokus pada fenomena aktual pada saat penelitian dilakukan. Peneliti kemudian berusaha untuk menggambarkan fenomena tersebut sebagaimana adanya disertai dengan interpretasi logis dan sistematis. Analisis laporan keuangan dilakukan secara kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Teknik analisis yang digunakan adalah *Du Pont System* atau ROI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Cash Flow Toko Sepatu New Restu Ibu Tahun 2016-2019

Menjalankan kegiatan usaha dagang, toko sepatu *New Restu Ibu* telah menyajikan laporan penjualan harian sampai dengan laporan keuangan akhir tahun. Melalui laporan keuangan ini, maka peneliti mengetahui kemampuan usaha dalam memenuhi segala kewajiban dan sekaligus juga menilai kinerja usaha. Mempertimbangkan judul yang peneliti pilih maka informasi dan data yang ada sangatlah berkaitan dengan laporan keuangan. Peneliti membandingkan laporan data laporan keuangan untuk empat periode yaitu tahun 2016 sampai dengan 2019 agar dapat diketahui perkembangan posisi keuangan usaha setiap tahunnya.

Berikut peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan keuangan toko periode 2016 sampai dengan 2019. Bentuk dan penyusunan

neraca yang dilakukan oleh toko sepatu *New Restu Ibu* adalah dalam bentuk vertikal (*report form*). Semua komponen yang terdapat dalam neraca mulai dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas disajikan secara berurut dari atas kebawah. Neraca toko sepatu *New Restu Ibu* disusun dan disajikan untuk dapat memberikan informasi mengenai posisi dan kondisi keuangan toko pada setiap akhir periode yang bersangkutan. Laporan keuangan ini peneliti sediakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap usaha.

Bentuk dan penyusunan dari laporan laba rugi toko sepatu *New Restu Ibu* disajikan dalam bentuk *multiple step*. Dalam bentuk ini, pendapatan dan biaya dikelompokkan berdasarkan golongan operasional dan non operasional. Laporan laba rugi toko sepatu *New Restu Ibu* disusun dan disajikan untuk memberikan informasi mengenai hasil usaha bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap usaha. Berikut ini laporan laba rugi toko sepatu *New Restu Ibu* untuk periode 2016 sampai dengan 2019.

Toko sepatu *New Restu Ibu* terdiri atas dua bagian yakni *cash in flow* dan *cash out flow*. Standar untuk menilai baik buruknya *cash flow* adalah dengan melihat selisih antara *cash in flow* dan *cash out flow* menurut laporan laba rugi selama tahun penelitian. Apabila *cash in flow* lebih besar dari *cash out flow* maka peneliti mengatakan bahwa *cash flow* dalam keadaan bagus atau buruk. Sebaliknya apabila *cash out flow* toko lebih besar daripada *cash inflow* maka *cash flow* toko dalam keadaan buruk. *Cash flow* toko adalah sebagai berikut:

a) Tahun 2016

Selisih *cash flow* toko berdasarkan laporan laba rugi pada tahun 2016 adalah harga pokok penjualan ditambah biaya penjualan / *cash out flow* (Rp 775.350.000) lebih kecil (<) daripada *cash inflow* (Rp 1.176.621.000). Selisihnya sebesar Rp 401.271.000. Hal ini berarti toko mengalami keuntungan.

b) Tahun 2017

Selisih *cash flow* toko berdasarkan laporan laba rugi pada tahun 2017 adalah harga pokok penjualan ditambah biaya penjualan / *cash out flow* (Rp 902.809.000) lebih kecil (<) daripada *cash inflow* (Rp 1.178.527.000). Selisihnya sebesar Rp 275.718.000. Hal ini berarti toko mengalami keuntungan.

c) Tahun 2018

Selisih *cash flow* toko berdasarkan laporan laba rugi pada tahun 2018 adalah harga pokok penjualan ditambah biaya penjualan / *cash out flow* (Rp 1.182.326.000)

lebih kecil (<) daripada *cash inflow* (Rp 1.472.581.000). Selisihnya sebesar Rp 290.255.000. Hal ini berarti toko mengalami keuntungan.

d) Tahun 2019

Selisih *cash flow* toko berdasarkan laporan laba rugi pada tahun 2019 adalah harga pokok penjualan ditambah biaya penjualan/ *cash out flow* (Rp 933.171.000) lebih kecil (<) daripada *cash inflow* (Rp 1.274.218.000). Selisihnya sebesar Rp 341.047.000. Hal ini berarti toko mengalami keuntungan.

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Du Pont System Toko Sepatu New Restu Ibu per 31 Desember 2016-2019

Kinerja keuangan dilihat pada Laporan Rugi Laba per 31 Desember Tahun 2016-2019, pada Tren dalam persentase Tahun 2016=100%.

1. Laba Bersih pada Tahun 2017 mengalami penurunan hingga 31% disebabkan naiknya pos-pos pada beban usaha terutama pada sewa toko 11% dan kewajiban pada Bank 100% ATK 11% sementara penjualan di Tahun 2017 sama dengan pada tahun 2016.
2. Laba Bersih pada Tahun 2018 menurun hingga 29% disebabkan adanya kenaikan pada Kewajiban Bank 100%, sewa toko 105%, *Service Charge* naik 26% , dan ATK 33% sementara penjualan yang terjadi hanya naik 25%.
3. Laba Bersih Tahun 2019 turun 15 % disebabkan beban usaha sewa toko 78%, ATK 22%, *Service Charge* naik 12% Kewajiban pada Bank masih tetap 100% dan Penjualan hanya naik 8% dibandingkan tahun 2016.

Kinerja keuangan toko sepatu *New Restu Ibu* dilihat pada Tren dalam persentase Tahun 2016=100% di Neraca per 31 Desember 2016-2019.

Tabel 1. Kinerja Keuangan Toko per 31 Desember 2017-2019

Pos-pos	2017	2018	2019
Ekuitas	Naik 90%	Naik 141 %	Naik 210 %
Persediaan	Turun 8%	Turun 17%	Turun 10 %
Hutang Bank	Naik 344%	Naik 4%	Naik 48%
Laba Rugi Tahun Berjalan	Turun 33%	Turun 28%	Turun 15%

Hasil penelitian menunjukkan:

1. Tahun 2017 total Aktiva dan jumlah kewajiban dan ekuitas naik 90% disebabkan aktiva lancar kas & Bank

33% aktiva tetap pembelian tanah dan bangunan 393% dibandingkan dengan tahun 2016 sementara persediaan menurun 8%, dan pada Pasiva adanya kenaikan pada hutang bank 344% dan laba rugi tahun berjalan turun 33%.

2. Tahun 2018 total aktiva dan jumlah kewajiban dan ekuitas naik 141% disebabkan aktiva lancar kas & Bank 60% aktiva tetap pembelian tanah dan bangunan 659% dibandingkan dengan tahun 2016 sementara persediaan menurun 17%, dan pada Pasiva adanya kenaikan pada hutang bank 4% dan laba rugi tahun berjalan turun 28%.

Tahun 2019 total aktiva dan jumlah kewajiban dan ekuitas naik 210% disebabkan aktiva lancar kas & Bank 100% aktiva tetap pembelian tanah dan bangunan 988% dibandingkan dengan tahun 2016 sementara persediaan menurun 10%, dan pada Pasiva adanya kenaikan pada hutang bank 48% dan laba rugi tahun berjalan turun 15%.

ANALISIS DATA

Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)

Perputaran total aktiva bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi aktiva toko dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Berdasarkan neraca toko yang ada (lihat lampiran), perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*) per tahun selama empat tahun terakhir (2016-2019) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perputaran Total Aktiva Tahun 2016 - 2019

Tahun	<i>Total Asset Turnover</i>
2016	1,3 Kali
2017	0,6 Kali
2018	0,5 Kali
2019	0,4 Kali

1. *Total Asset Turnover* pada tahun 2016 memperlihatkan aset yang berputar 1,3 kali dari penjualan yang terjadi berarti modal yang dimiliki sangat efektif dalam pencapaian laba dan usaha belum punya beban untuk berkembang.
2. Tahun 2017 *Total Asset Turnover* 0,6 kali dari penjualan yang terjadi dan laba yang diperoleh menanggung beban angsuran pembelian aktiva tetap yaitu toko yang di Pasar Baru Atambua.
3. Tahun 2018 *Total Asset Turnover* 0,5 kali dari penjualan yang terjadi dan laba semakin mengecil dan beban usaha semakin berat dan usaha harus

mendapatkan pencarian modal untuk perputaran usaha dengan cara peminjaman ke pada pihak bank dari bank Danamon di *tack over* ke bank Bukopin.

4. Tahun 2019 *Total Asset Turnover* 0,4 kali dari penjualan yang terjadi dan laba semakin mengecil dan beban usaha semakin berat dan usaha harus mendapatkan pencarian modal untuk perputaran usaha baru dan harus ada pengurangan pada aset yang dimiliki untuk dijual dan peminjaman ke pada pihak bank dari bank Bukopin di *tack over* ke bank DKI

Rasio Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio laba bersih mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Berdasarkan laporan laba rugi toko (lihat lampiran), rasio laba bersih (*Net Profit Margin*) per tahun selama empat tahun terakhir (2016-2019) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. *Net Profit Margin* Tahun 2016-2019

Tahun	Pejualan	Total biaya Biaya	Laba Bersih	%Laba Bersih
2016	1.176.621	775.35	401.271	34,10 %
2017	1.178.527	902.809	275.718	23,3 %
2018	1.472.581	1.182.326	290,255	19,71 %
2019	1.274.218	933,171	341,047	26,7 %

1. Tahun 2016 persentase laba bersih 34,10 % dimana dengan penjualan Rp 1.176.621 total biaya Rp 775.350,- menghasilkan laba bersih Rp 401.271,- dimana *cash flow* dan kinerja keuangan sangat efektif dalam mengasilkan laba.
2. Tahun 2017 persentase laba bersih 23,3 % dimana dengan penjualan Rp 1.178.527,- total biaya Rp 902.809,- menghasilkan laba bersih Rp 275.718,- dimana *cash flow* dan kinerja keuangan sudah mulai menanggung beban usaha bisa terlihat pada tahun 2016 beban total biaya Rp 775.350 dan 2017 menjadi Rp 902.809 total biaya naik menjadi Rp.127.459,-
3. Tahun 2018 persentase laba bersih 19,71 % dimana dengan penjualan Rp 1.472.581,- total biaya Rp 1.182.326,- menghasilkan laba bersih Rp 290,255,- dimana *cash flow* dan kinerja keuangan lebih banyak menanggung beban usaha dari pada modal untuk putaran usaha bisa terlihat pada tahun 2017 beban total biaya Rp 902.809 dan 2018 menjadi Rp 1.182.326,- total biaya naik menjadi

Rp.279,517,-

4. Tahun 2019 persentase laba bersih 26,7 % dengan penjualan Rp 1.274.218,- total biaya Rp 933,171,- menghasilkan laba bersih Rp 341,047,- *cash flow* dan kinerja keuangan mulai membaik dibandingkan dengan tahun 2018 terlihat pada tahun 2018 beban total biaya Rp 1.182.326 dan 2019 menjadi Rp 933,171,- total biaya turun mejadi Rp.249,155,-

Tabel 4. *Return On Investment (ROI)* dan *Du Pont System*

Tahun	ROI	Inflasi	Nilai Suku Bunga	Keterangan
2016	44,33	7,0%	6,5%	Bagus
2017	14,03	3,8%	6,8%	Bagus
2018	10,76	4,3%	5,83%	Bagus
2019	10,68	7,15%	7,1%	Bagus

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan:

1. Tahun 2016 *Return On Investment (ROI)*, 44,33 % menunjukkan usaha berada pada posisi berjalan dengan baik, ROI diatas nilai inflasi dan suku bunga beban usaha hanya untuk pengembangan dan perputaran modal seimbang dengan kebutuhan pasar.
2. Tahun 2017 *Return On Investment (ROI)*, 14,03 % usaha berada pada posisi kepemilikan asset, usaha sudah punya beban yaitu mengangsur toko yang dibeli di Pasar Baru Atambua dan modal sudah mulai terpakai untuk pengangsur toko namun usaha berada pada posisi berjalan dengan baik, ROI diatas nilai inflasi dan suku bunga
3. Tahun 2018 *Return On Investment (ROI)*, 10,76 % dimana usaha berada pada posisi kepemilikan asset, dan berjuang untuk bisa tetap berjalan, modal terbagi antara penambah angsuran toko dan modal putaran usaha menyebabkan beban usaha semakin berat, namun usaha berada pada posisi berjalan dengan baik, ROI diatas nilai inflasi dan suku bunga.
4. Tahun 2019 *Return On Investment (ROI)*, 10,68 % usaha berada pada posisi kepemilikan asset, dan berjuang untuk bisa tetap berjalan, modal dibagi untuk penambah angsuran dan modal pada putaran usaha, menyebabkan beban usaha semakin berat dan perlu perhatian khusus yaitu mengeksekusi asset yang tidak berhubungan langsung

dengan usaha untuk dijual agar supaya modal usaha membaik menjaga keseimbangan untuk nilai ROI diatas nilai inflasi dan suku bunga.

Penilaian kinerja keuangan toko dengan menggunakan sistem *Du Pont* merupakan suatu sistem analisis yang menunjukkan hubungan antara *Return On Investment* (ROI), *Assets Turn Over* (ATO), dan *Profit Margin* (PM). Besarnya ROI akan berubah jika ada perubahan pada *profit margin* atau *assets turn over*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian, untuk meningkatkan ROI dapat menggunakan salah satu elemen atau kedua elemen tersebut. Dengan memaknai sistem *Du Pont* ini, peneliti dapat melihat kenaikan maupun penurunan kinerja dari tiap-tiap toko. Sistem analisis *Du Pont* sifatnya menyeluruh sehingga dapat mengukur dan membandingkan efisiensi profitabilitas yang dihasilkan dari masing-masing toko. Setelah melihat analisis *Du Pont* dari masing - masing toko maka berikut peneliti menyajikan hasil analisis dari empat tahun terakhir laba toko sepatu *New Restu Ibu*. Peneliti membandingkan laporan keuangan selama 4 tahun terakhir penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat adanya kenaikan atau penurunan dari tiap-tiap pos pada laporan keuangan tersebut. Berikut merupakan rekapitulasi perkembangan ROI, PM dan ATO pada empat tahun terakhir dari tahun 2016-2019 yang sudah dianalisis dengan menggunakan sistem *Du Pont*

Tabel 5 Perhitungan ROI Toko Sepatu New Restu Ibu Periode Tahun 2016-2019

Tahun/ toko	Sales	Total Biaya	Laba Bersih	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	Total Aset	NPM (Laba/ Pjn)	Aset Turn Over (Slis/TotAset)	ROI (NPM X ATO)
2016/5	1.176.621	775.35	401.271	375	535.271	910.271	34,10	1,3	44,33
2017/4	1.178.527	902.809	275.718	375	1.326.918	1.701.918	23,3	0,6	14,03
2018/5	1.472.581	1.182.326	290.255	370.000	1.787.000	2.157.000	19,71	0,5	10,76
2019/4	1.274.218	933.171	341.047	420	2.361.744	2.781.744	26,7	0,4	10,68

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan:

1. *Return On Investment* (ROI) Tahun 2016 dengan lima toko menghasilkan penjualan Rp 1.176.621 dengan total biaya Rp 775.350 mendapatkan laba bersih Rp 401.271, aktiva lancar (kas dan Persediaan) Rp 375.000 memiliki aktiva tetap Rp 535.271 penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap menjadi total aset Rp 910.271 dengan laba dibagi penjualan (NPM) 34,10% dikali dengan *aset turn Over* 1,3 kali menghasilkan

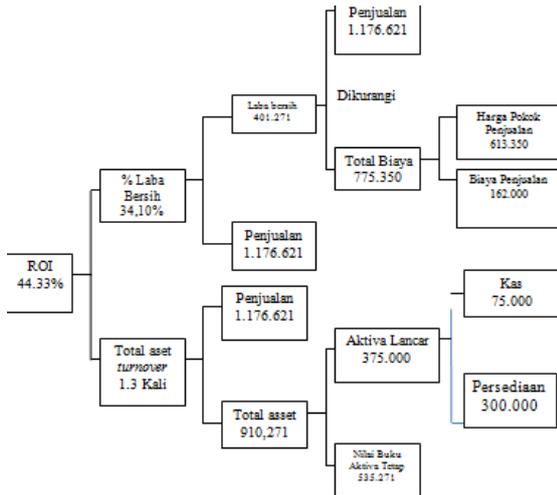
Return On Investment (ROI) 44,33%.

2. *Return On Investment* (ROI) Tahun 2017 dengan empat toko menghasilkan penjualan Rp 1.178.527 dengan total biaya Rp 902.809 mendapatkan laba bersih Rp 275.718, aktiva lancar (kas dan Persediaan) Rp 375.000 memiliki aktiva tetap Rp 1.326.918 penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap menjadi total aset Rp 1.701.918 dengan laba dibagi penjualan (NPM) 23,3% dikali dengan *aset turn Over* 0,6 kali menghasilkan *Return On Investment* (ROI) 14.03%.
3. *Return On Investment* (ROI) Tahun 2018 dengan lima toko menghasilkan penjualan Rp 1.472.581 dengan total biaya Rp. 1.182.326 mendapatkan laba bersih Rp 290.255, aktiva lancar (kas dan Persediaan) Rp 370.000 memiliki aktiva tetap Rp 1.787.000 penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap menjadi total aset Rp 2.157.000 dengan laba dibagi penjualan (NPM) 19,71% dikali dengan *aset turn Over* 0,5 kali menghasilkan *Return On Investment* (ROI) 10.76%.
4. *Return On Investment* (ROI) Tahun 2019 dengan empat toko menghasilkan penjualan Rp 1.274.218 dengan total biaya Rp 933.171 mendapatkan laba bersih Rp 341.047, aktiva lancar (kas dan Persediaan) Rp 420.000 memiliki aktiva tetap Rp 2.361.744 penjumlahan aktiva lancar dan aktiva tetap menjadi total aset Rp 2.781.744 dengan laba dibagi penjualan (NPM) 26,7% dikali dengan *aset turn Over* 0,4 kali menghasilkan *Return On Investment* (ROI) 10.6

Return On Investment (ROI) Tahun 2016 (dalam ribuan)

Return On Investment (ROI) Tahun 2016 memperlihatkan kinerja keuangan yang dihasilkan toko sepatu *New Restu Ibu* sbb:

Menggunakan Dupont System di Toko Sepatu New Restu Ibu
 Patrisius Seran^{1*}, Darwin Yopie Kefi², Melda Mariana Poeh³, Noldy D. P. Mumu⁴

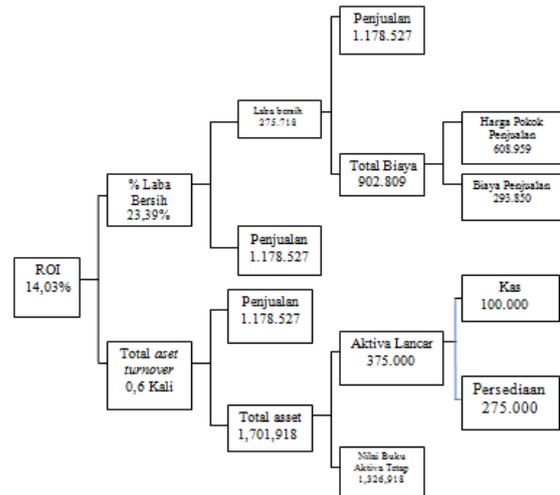


Gambar 2. Return On Investment Tahun 2016

Tahun 2016, toko sepatu *New Restu Ibu* memiliki kas sebesar Rp 75.000.000. Persediaan yang ada ditoko sebesar Rp 300.000,000 Total aktiva lancar toko sepatu *New Restu Ibu* dengan demikian adalah sebesar Rp 375.000.0000. Total aktiva tetap toko sepatu *New Restu Ibu* yang terdiri dari toko dan kendaraan adalah sebesar Rp 535.271.000. Total asset toko dengan demikian mencapai Rp 910.,000,000. Penjualan yang terjadi pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp.1.176.621.000. Total aset turnover sebesar 1,3 kali. *Asset turnover* ini peneliti peroleh dengan cara membagi penjualan dengan total aset. Penjualan produk toko sepatu *New Restu Ibu* pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp.1.176.621.000. Harga pokok penjualan sebesar Rp 613.350.000 dengan biaya penjualan sebesar Rp 162.000.000. Dengan demikian total biaya yang dikeluarkan oleh toko sepatu *New Restu Ibu* adalah sebesar Rp 775.350.000. Laba bersih toko sebesar Rp 401.271.000. Laba bersih ini diperoleh dengan cara mengurangi penjualan dengan total biaya. Persentase laba bersih sebesar 34,10% diperoleh dari hasil bagi laba bersih dengan penjualan. ROI toko sebesar 44,33% ini peneliti peroleh dengan cara mengalikan persentase laba bersih dengan total aset turnover.

Return On Investment (ROI) Tahun 2017 (dalam ribuan)

Return On Investment (ROI) Tahun 2017 memperlihatkan kinerja keuangan yang dihasilkan toko sepatu *New Restu Ibu* sebagai berikut :



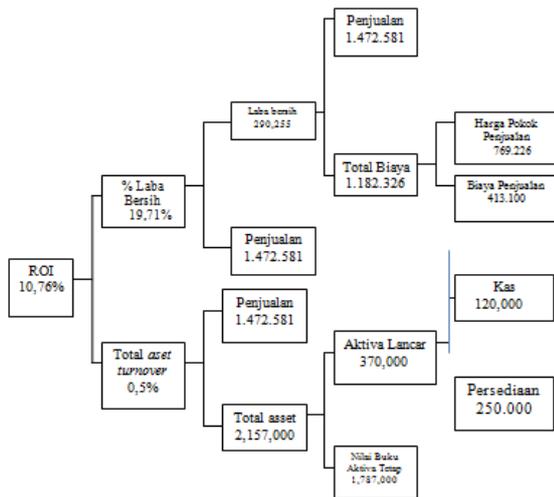
Gambar 3. Return On Investment Tahun 2017

Tahun 2017, toko sepatu *New Restu Ibu* memiliki kas sebesar Rp 100.000.000. Persediaan yang ada ditoko sebesar Rp 275.000.000. Total aktiva lancar toko sepatu *New Restu Ibu* dengan demikian adalah sebesar Rp 375.000.000. Total aktiva tetap toko sepatu *New Restu Ibu* yang terdiri dari toko dan kendaraan adalah sebesar Rp 1.326.918.000. Total asset toko dengan demikian mencapai Rp 1.502.140.000. Penjualan yang terjadi pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp.1.701,918,000. Total aset turnover sebesar 0,6 kali. *Asset turnover* ini peneliti peroleh dengan cara membagi penjualan dengan total aset.

Penjualan produk toko sepatu *New Restu Ibu* pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp.1.178.527.000. Harga pokok penjualan sebesar Rp 608.959.000 dengan biaya penjualan sebesar Rp 293.850.000. Dengan demikian total biaya yang dikeluarkan oleh toko sepatu *New Restu Ibu* adalah sebesar Rp 902.809.000. Laba bersih toko sebesar Rp 275.781.000. Laba bersih ini diperoleh dengan cara mengurangi penjualan dengan total biaya. Persentase laba bersih sebesar 23,3% diperoleh dari hasil bagi laba bersih dengan penjualan. ROI toko sebesar 14,03% ini peneliti peroleh dengan cara mengalikan persentase laba bersih dengan total aset turnover.

Return On Investment (ROI) Tahun 2018 (dalam ribuan)

Return On Investment (ROI) Tahun 2018 memperlihatkan kinerja keuangan yang dihasilkan toko sepatu *New Restu Ibu* sebagai berikut.



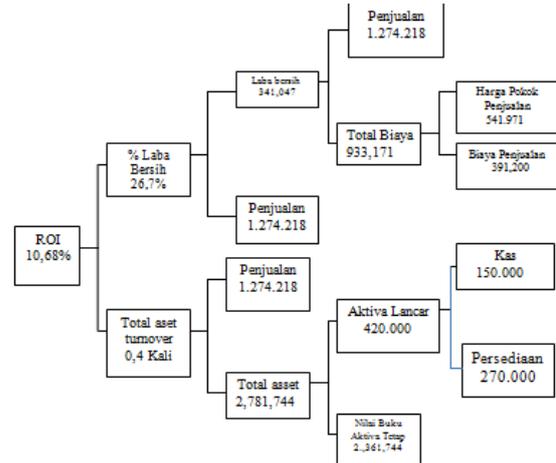
Gambar 4. Return On Investment Tahun 2018

Tahun 2018, toko sepatu *New Restu Ibu* memiliki kas sebesar Rp 120.000.000. Persediaan yang ada ditoko sebesar Rp 250.000.000. Total aktiva lancar toko sepatu *New Restu Ibu* dengan demikian adalah sebesar Rp 370.000.000. Total aktiva tetap toko sepatu *New Restu Ibu* yang terdiri dari toko dan kendaraan adalah sebesar Rp 1.787.000.000. Total aset toko dengan demikian mencapai Rp 2.157.000.000. Penjualan yang terjadi pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp 1.178.527.000 total aset *turnover* sebesar 0,5 kali. *Asset turnover* ini peneliti peroleh dengan cara membagi penjualan dengan total aset.

Penjualan produk toko sepatu *New Restu Ibu* pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp.1.472.581.000. Harga pokok penjualan sebesar Rp 769.226.000 dengan biaya penjualan sebesar Rp 413.100.000 dengan demikian total biaya yang dikeluarkan oleh toko sepatu *New Restu Ibu* adalah sebesar Rp 1.182.326.000 laba bersih toko sebesar Rp 290.255.000 laba bersih ini diperoleh dengan cara mengurangi penjualan dengan total biaya. Persentase laba bersih sebesar 19,71% diperoleh dari hasil bagi laba bersih dengan penjualan. ROI toko sebesar 9,25% ini peneliti peroleh dengan cara mengalikan persentase laba bersih dengan total aset *turnover*.

Return On Investment (ROI) Tahun 2019 (dalam ribuan)

Return On Investment (ROI) Tahun 2019 memperlihatkan kinerja keuangan yang dihasilkan toko sepatu *New Restu Ibu* sebagai berikut.



Gambar 5. Return On Investment Tahun 2019

Tahun 2019, toko sepatu *New Restu Ibu* memiliki kas sebesar Rp 150.000.000 persediaan yang ada ditoko sebesar Rp 270.000.000 total aktiva lancar toko sepatu *New Restu Ibu* dengan demikian adalah sebesar Rp 420.000.000 total aktiva tetap toko sepatu *New Restu Ibu* yang terdiri dari toko dan kendaraan adalah sebesar Rp 2.361.000.000. Total aset toko dengan demikian mencapai Rp 2.781.000.000 penjualan yang terjadi pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp.1.274.218.000 total aset *turnover* sebesar 0,4 kali. *Asset turnover* ini peneliti peroleh dengan cara membagi penjualan dengan total aset.

Penjualan produk toko sepatu *New Restu Ibu* pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp.1.274.218.000 harga pokok penjualan sebesar Rp 541.971.000 dengan biaya penjualan sebesar Rp 391.171.000 dengan demikian total biaya yang dikeluarkan oleh toko sepatu *New Restu Ibu* adalah sebesar Rp 933.171.000 laba bersih toko sebesar Rp 341.047.000 laba bersih ini diperoleh dengan cara mengurangi penjualan dengan total biaya persentase laba bersih sebesar 26,7% diperoleh dari hasil bagi laba bersih dengan penjualan. ROI toko sebesar 10,68% ini peneliti peroleh dengan cara mengalikan persentase laba bersih dengan total aset *turnover*.

Pembahasan Umum Return On Investment (ROI) Selama Empat Tahun (2016-2019)

Berdasarkan penjelasan per tahun sebagaimana telah peneliti uraikan sebelumnya (perhitungan pada tabel data awal grafik penjualan, rugi laba, neraca dan ROI) nampak bahwa pada tahun 2016, usaha berjalan dengan sangat bagus. Kinerja keuangan memperlihatkan perputaran modal Rp 613.350.000 menghasilkan laba bersih Rp

401.271 dengan ROI 44.33%. Hal ini berarti modal memiliki kinerja yang sangat liquid pada aktiva lancar, namun pada tabel neraca terlihat laba yang dihasilkan belum ditempatkan untuk investasi aktiva tetap seperti toko atau tempat usaha jangka panjang sehingga pada tahun 2016, usaha baru bisa dikatakan untung menurut aktiva lancar namun belum terjadi keuntungan pada aktiva tetap.

Tahun 2016, data dari usaha memperlihatkan kinerja keuangan sangat bagus, pada tahun 2017-2018 usaha dipaksa memiliki beban dikarenakan toko yang dikontrak harus dibeli. Beban yang ada berupa biaya peralihan kepemilikan ini. Peralihan kepemilikan ini memakan biaya angsuran perbulan Rp 15.000.000,-. Kondisi ini menyebabkan grafik penjualan mengalami fluktuasi sehingga berefek pada biaya operasional usaha bertambah seperti terlihat pada tabel rugi laba dimana pada tahun 2017 nampak bahwa dengan modal aktiva lancar sebesar Rp 608.959 menghasilkan penjualan sebesar Rp 1.178.527. Keuntungan kotor yang diperoleh sebesar Rp 569.768. hal ini berarti kinerja keuangan hanya tercapai 48.32%. Tahun 2018, dengan modal Rp 769.224 menghasilkan penjualan sebesar Rp 1.468.591. Keuntungan kotor yang diperoleh sebesar Rp 699.367. Hal ini berarti kinerja keuangan tercapai 47.7%. Dari sisi *cash flow*, usaha mengalami tekanan yang sangat tinggi sebagaimana terlihat ROI tahun 2017 (14,3%) dan 2018 (10,76%). Kondisi ini memperlihatkan kinerja toko mengalami penurunan laba sehingga harus memberikan perhatian lebih pada aktiva tetap untuk dievaluasi sehingga memberikan penyegaran pada aktiva lancar.

Tahun 2019 lebih fokus pada *cash flow* dimana dengan modal sebesar Rp 541.871.000 menghasilkan penjualan sebesar Rp 1.273.897.000. Keuntungan kotor yang diperoleh sebesar Rp 732.026.000. Kondisi ini memperlihatkan kinerja keuangan berada pada tingkat 57,46%. Di sini sangat berhati-hati dengan memperhatikan naik turunnya penjualan usaha dan fokus pada modal di aktiva tetap dengan melakukan *take over* pada bank lain yaitu dari bank Danamon ke bank Bukopin disamping *reschedulling* angsuran dan mendapatkan pendanaan baru untuk penambahan modal. Efek dari tindakan ini adalah berkurangnya tekanan usaha dan fokus usaha lebih terarah sehingga kesehatan usaha berdasarkan kinerja keuangan meningkat yang nampak pada ROI tahun 2019 10,68%. Ini berarti modal yang tertanam pada aktiva lancar (produk) menghasilkan laba yang mampu mengangsur investasi aktiva tetap (toko yang

dibeli) sehingga menjadi penyeimbang dari laba bersih yang didapat dengan *aset turnover* yang dimiliki.

PENUTUP

Cash flow toko berdasarkan laporan laba rugi pada tahun Tahun2016, 2017,2018 dan 2019 mengalami keuntungan, Kinerja keuangan toko sepatu *New Restu Ibu* menggunakan model *Du Pont system* Tahun 2016-2019 menunjukkan penurunan,namun *Return On Investment (ROI)* berada di atas tingkat inflasi dan suku bunga

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 3(2), 811-827. <https://doi.org/10.15294/efficient.v3i2.39302>
- Brigham, E.F., & Weston, J.F. (1994). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Lubis, N. I. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 1-19. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjakk.v1i1.3806>
- Purwanti, S., W., E. M., & Chomsatu, Y. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. 16(1), 113-123. <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v16i01.27>
- Rengganis, O., Valianti, R. M., & Oktariansyah, O. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 2(2), 111-135. <http://dx.doi.org/10.31851/jmediasi.v2i2.4942>
- Sanjaya, S. (2018). Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. TASPEN (PERSERO). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 17(1). <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjrab.v17i1.1720>

Tarmizi, R., & Marlim, M. (2016). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2014). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 211-223. <http://dx.doi.org/10.36448/jak.v7i2.756>